

**ANALISIS PSIKIS TOKOH DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2*  
KARYAHABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**SKRIPSI**

**OLEH  
WINDARY SEFTARIANI  
NIM 312013050**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Maret 2018**

**ANALISIS PSIKIS TOKOH DALAM NOVEL *AYAT-AYAT CINTA 2* KARYA  
HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan**

**Oleh  
Windary Seftariani  
NIM 312013050**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
Maret 2018**

**Skripsi oleh Windary Seftariani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 25 Januari 2018  
Pembimbing I,**



**Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd.**

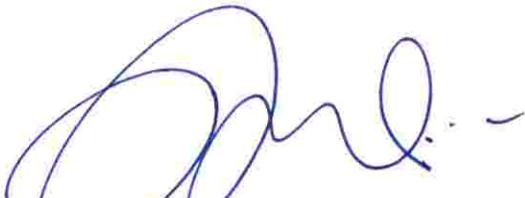
**Palembang, 6 Februari 2018  
Pembimbing II,**



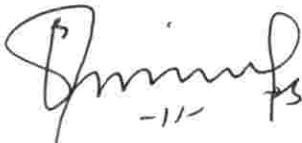
**Surismiati, S.Pd., M.Pd.**

**Skripsi oleh Windary Seftariani ini telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 8 Maret 2018**

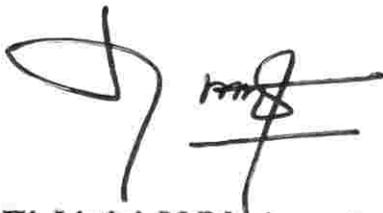
**Dewan Penguji,**



**Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., Ketua**



**Surismiati, S.Pd., M.Pd., Anggota**



**Dra. Hj. Listini, M.Pd., Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,**



**Supriatini, S.Pd., M.Pd.**

**Mengesahkan  
Dekan  
FKIP UMP,**



**Dr. H. Rusdy AS., M.Pd.**

**SURAT KETERANGAN PERTANGGUNGJAWABAN**  
**PENULISAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Windary Seftariani

NIM : 312013050

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang telah saya buat ini benar benar pekerjaan saya sendiri (bukan jiplakan).
2. Apabila di kemudian hari terbukti dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya akan menanggung resiko sesuai dengan peraturan dan Undang-Undang yang berlaku

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Palembang, Maret 2018  
Yang menerangkan  
Mahasiswa yang bersangkutan,



**Windary Seftarini**  
**NIM 312013050**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

- ❖ Tiada hal yang sia-sia dalam belajar karena ilmu akan bermanfaat pada waktunya.
- ❖ Orang yang belajar dari kesalahan adalah orang yang berani sukses. Tiada hari tanpa belajar.

Skripsi ini aku persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Pahrizal Umriadi dan Ibunda Linda yang selalu memberikan do'a, semangat, cinta dan kasih sayang, serta materi demi keberhasilan dan masa depanku.
- Kepada almarumah nenek tercinta saya Hj. Rukiyah terima kasih atas motivasi, semangatnya, dan kasih sayangmu semasa saya masih sekolah sampai saat ini semua semangatmu kasih sayangmu motivasinya itu yang membuat saya kuat sampai saat ini
- Adikku Risdho Alaro dan Abizar serta keluarga besar dari Ayahanda dan Ibunda terima kasih atas do'a, perhatian, semangat, dan kasih sayang kalian sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

## ABSTRAK

Seftariani, Windary. 2018. *Analisis Psikis Tokoh dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Sarjana (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing (I) Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd. dan (II) Surismiati, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** analisis, psikis tokoh

Latar belakang penelitian ini adalah sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam perubahan manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra ditengah perubahan manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu relitas sosial budaya, hingga saat ini, sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana psikis tokoh dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang meliputi motivasi, kemampuan, perasaan dan emosi yang terdiri dari pengamatan, pemikiran, dan kemauan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan psikis tokoh dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah jenis penelitian kualitatif jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur atau dengan cara kuantifikasi ialah pernyataan jumlah satuan dalam angka, perihal penjumlahan. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, sosial dan hubungan kekerabatan, dimana *Purposive* dan *Snowbaal*, teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif. Hasil analisis membuktikan bahwa novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy memiliki enam aspek psikis disetiap tokoh yang sering diceritakan. Aspek psikis tersebut adalah motivasi, kemampuan, dan perasaan dan emosi yang meliputi pengamatan, pemikiran, dan kemauan. Kesimpulan dari analisis ini, bahwa dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy banyak sekali memberikan pengetahuan dan pengalaman hidup bagaimana selalu berbuat baik walaupun selalu di pandang sebelah mata saling menghargai sesama muslim dan sesama yang berbeda agama. Dan di dalam novel ini banyak sekali pembelajaran yang patut kita contoh seperti cara menghargai, tolong menolong dan saling memaafkan. Banyak sekali motivasi- motivasi dan nasehat dalam novel ini. Oleh karena itu, novel ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan bacaan bagi pembaca dan penulis selanjutnya. Saran yang diajukan, novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy Penelitian ini dapat dijadikan bahan bacaan bagi pembaca dan penulis selanjutnya karena di dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat aspek psikis yang dapat dijadikan sebagai contoh.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur kepada aliah swt, karena berkat rahmat dan karunia\_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul, *Analisis Psikis Tokoh Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2 Karya Habiburrahman El Shirazy* sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Skripsi ini guna melengkapi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) strata 1 (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini didasari oleh ilmu yang penulis dapat dari buku-buku yang dibaca. Dalam penyusunan skripsi penulis banyak mengalami hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan serta bimbingan Dr. Gunawan Ismail, S.Pd., M.Pd., pembimbing I dan Surismiati, S.Pd., M.Pd., pembimbing II hambatan yang saya alami selama bimbingan serta ujian skripsi telah dapat diatasi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang Dr. H. Rusdy AS., M.Pd., dan Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Supriatini, S.Pd., M.Pd., serta ucapan terima kasih kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan banyak ilmu selama masa perkuliahan dan Staf FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan adminitrasi.

Penulis juga ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada ayahanda Fahrizal Umriadi, S.Pd., dan Ibunda Linda, serta keluarga dan teman-teman PPL dan KKN yang telah banyak memberi dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik, dan tak lupa almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penulis selanjutnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum cukup baik dan sempurna, sehingga penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak yang bersangkutan.

Palembang, Maret 2018

Penulis,

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERTANGGUNGJAWABAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah/Operasional .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Pengertian Psikologi.....	9
B. Pengertian Psikis.....	9
C. Pengertian Penokohan .....	10
D. Pengertian Motivasi .....	11
E. Pengertian Berpikir .....	12
F. Pengertian perasaan .....	12
G. Pengertian Kemauan .....	13
H. Aspek-aspek Psikis .....	14
I. Macam-macam Tokoh .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Kehadiran Peneliti .....	22
C. Sumber Data .....	23
D. Pengumpulan Data.....	23
E. Analisis Data .....	24

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Sinopsis.....	25
B. Analisis Psikis Tokoh.....	28
C. Hasil Temuan.....	44
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis Aspek Psikis Tokoh.....	54
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
<b>DAFTAR RUJUKAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Proposal Skripsi
2. Sinopsis
3. Usul Judul
4. Silabus
5. RPP
6. Undangan Ujian Skripsi
7. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
8. Kartu Laporan Bimbingan Skripsi
9. Permohonan Ujian Skripsi
10. Persetujuan Ujian Skripsi
11. Surat Keterangan Dari Kaprodi
12. Bukti Memperbaiki Proposal Hasil Seminar
13. Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sastra merupakan salah satu cabang kesenian yang selalu berada dalam perubahan manusia sejak ribuan tahun yang lalu. Kehadiran sastra ditengah perubahan manusia tidak dapat ditolak, bahkan kehadiran tersebut diterima sebagai salah satu relitas sosial budaya, hingga saat ini, sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki budi, imajinasi, dan emosi, tetapi telah dianggap sebagai suatu karya kreatif yang dimanfaatkan sebagai konsumsi intelektual disamping konsumsi emosi (Semi, 2012:1).

Menurut Jabrohim (2012:12) “Istilah” sastra dipakai untuk menyebut gejala budaya yang dapat dijumpai pada semua masyarakat meskipun secara sosial, ekonomi, dan keagamaan keberadaannya tidak merupakan keharusan. Hal ini berarti, sastra merupakan gejala yang universal.

Karya sastra (novel, cerpen, dan puisi) adalah karya imajinatif, dan ungkapan ekspresi pengarang. Fiksi adalah hasil imajinasi, rekaan, dan angan-angan pengarang. Kedua pengertian tersebut merupakan defenisi karya sastra yang diberikan dan dapat diterima oleh anak-anak sekolah menengah pertama hingga sekolah lanjutan atas. Salah satu paradigma memandang karya sastra bahwa karya sastra adalah produk budaya dan sebagai produk budaya karya sastra mencerminkan ataupun realitas masyarakat sekitarnya pada zamannya (Susanto, 2012;32-33). Sastra merupakan bagian dari seni yang berusaha menampilkan nilai-nilai keindahan yang bersifat

aktual dan imajinatif sehingga mampu memberikan hiburan dan kepuasan kerohanian pembacanya (Aminuddin, 2011:37).

Karya sastra sendiri mempunyai fungsi dan peran dalam masyarakat. Sastra atau fiksi dapat menjadi sebagai fakta bahkan membentuk fakta. Fungsi utama dari karya sastra merupakan media bagi pengarang untuk mengungkapkan ide, perasaan, semangat, membaca dan keyakinan. Adapun kegiatan membaca suatu teks sastra secara langsung itu dapat terwujud dalam perilaku membaca, memahami, menikmati, serta mengevaluasi teks sastra, baik yang berupa cerpen, novel, roman, naskah drama, maupun teks sastra yang berupa puisi (Aminuddin, 2009:36).

Dalam karya sastra, pelaku dan tokoh memegang peranan penting untuk menyampaikan ide-ide pengarang. Jalanan alur yang menarik membutuhkan tokoh sebagai pelakunya sehingga terbentuk cerita yang utuh. Karya sastra ialah karya tulis yang jika dibandingkan dengan karya tulis yang lain, memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinilan, keartistikan, serta keindahan dalam isi dan ungkapannya (Depdikbud, 2011:159).

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Sugono, 2008:58), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan) untuk mengetahui keadaan yang seharusnya. Sedangkan Kata analisis berasal dari bahasa Yunani yaitu "analyein" yang berarti menyelesaikan, menguraikan (Siswanto, 2010:10).

"Siswanto mengungkapkan (2012:72), sastra yaitu pengungkapan masalah hidup, filsafat, dan ilmu jiwa. Sastra adalah kekayaan rohani yang dapat memperkaya rohani sebagai sastra tidak saja dinilai sebagai sebuah karya seni yang memiliki imajinasi dan karya intelektual dan emosional. Melalui karya sastra, manusia dapat mengambil manfaat dengan mempelajari pola masalah serta penyelesaiannya sebagai sebuah hiburan".

Analisis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penelitian, sebab kegiatan ini, memisah-misahkan sesuatu menjadi bagian-bagian yang lebih kecil di dalam suatu identitas dengan cara mengidentifikasi, membanding-bandingkan, menemukan hubungan berdasarkan parameter tertentu adalah suatu upaya menguji atau membuktikan kebenaran (Hanafi, 2011:128).

Novel merupakan karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala tingkah laku dan kepribadiannya. Novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang masalah kehidupan. Novel tidak dapat dipisahkan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya (Depdikbud, 2011:159). Novel atau prosa fiksi merupakan kisah atau cerita yang diembal oleh pelaku-pelaku tertentu dengan pemeranan latar serta tahapan dan rangkaian cerita tertentu yang bertolak dari hasil imajinasi pengarangnya sehingga menjalin suatu cerita (Aminuddin, 2011:66).

Menurut Aminuddin (2009:79-80), cara pengarang menggambarkan, atau memunculkan tokohnya itu dapat dibagi berbagai macam pengarang menampilkan tokoh sebagai pelaku yang hanya hidup dalam mimpi. Pelaku yang memiliki cara sesuai dengan kehidupan manusia yang sebenarnya. Para tokoh yang terdapat dalam suatu cerita memiliki peranan yang berbeda-beda. Seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam suatu cerita disebut dengan tokoh inti atau tokoh utama. Sedangkan tokoh yang memiliki peranan tidak penting karena pemunculannya hanya melengkapi, melayani, mendukung pelaku utama disebut tokoh tambahan atau tokoh pembantu.

Novel disebut juga sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui sebagai unsur instrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2010:4).

Novel merupakan karya sastra yang membicarakan manusia dengan segala tingkah laku dan kepribadiannya. Novel merupakan jenis karya sastra yang sedikit atau banyak memberikan gambaran tentang masalah kehidupan. Novel tidak dapat dipisahkan masyarakat yang melibatkan penulis dan pembacanya.

Dari beberapa keterangan di atas, dapat dikemukakan bahwa terdapat hal yang berkaitan antara psikologi dalam karya sastra. Psikologi merupakan cabang ilmu pengetahuan yang mempelajari kejiwaan manusia, sedangkan karya sastra sebagai media untuk memahami manusia dari segala kejiwaannya.

Objek kajian penelitian ini adalah novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy. Dalam menulis dan menciptakan novel ini, pengarang melibatkan gejala-gejala kehidupan sosial yang diimjinasikan pada tokoh cerita. Pengarang seakan menceritakan sebuah kehidupan yang dialami oleh tokoh cerita. Dengan mengenal kondisi kejiwaan yang diketengahkan melalui novel, dan pikiran batin manusia semakin kaya, manusia juga dapat memahami peristiwa yang dialami oleh setiap tokohnya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengambil judul novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy panggil saja Kang Abik ini disebut-sebut sebagai Novelis No. 1 Indonesia. Sastrawan terkemuka di Indonesia.

Beliau dilahirkan Semarang, 30 September 1976. Selain dikenal Novelis, beliau dikenal sebagai sutradara, dai, dan penyair. Karya-karyanya banyak diminati tak hanya di Indonesia, tapi juga di mancanegara seperti Malaysia, Singapura, Brunei, Hongkong, Taiwan, dan Australia.

Beberapa karya populer yang telah terbit antara lain, ketika *Cinta Berbuah Surga* (MQS Publishing, 2005), *Pudarnya Pesona Cleopatra* (Republika 2005), *Ayat-Ayat Cinta* (Republika-Basmala, 2004, telah difilmkan), *Di atas Sejadah Cinta* (telah disinetronkan Trans Tv, 2004), *Ketika Cinta Bertasbih* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Ketika Cinta Bertasbih 2* (Republika Basmala, 2007, telah difilmkan), *Dalam Mihrab Cinta* (Republika-Basmala, 2007, telah difilmkan), *Bumi Cinta* (Author Publishing, 2010), *The Romance* (Ihwah, 2010), *Cinta Suci Zahrana* (Basmala, 2012, telah difilmkan), *Api Tahuid* (Republika, 2014) dan *Ayat-Ayat Cinta 2* yang ada dalam gengaman anda. Kini yang sedang ia rampungkan, *Bulan Madu Di Yerusalem*, *Dari Sujud Ke Sujud* (kelanjutan *Ketika Cinta Bertasbih*), dan *Bidadari Bermata Bening*.

Dari semua karyanya ia mendapatkan banyak penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara, antaranya *Pena Award 2005*, Novel Terpuji Nasional, dari Forum Lingkar Pena. *The Most Favourite Book 2005*, versi Majalah Muslimah. *Ibf Award 2006*, Buku Fiksi Dewasa Terbaik Nasional 2006. *Republika Award*, sebagai *Tokoh Perubahan Indonesia 2007*. *Adab Award 2008* dalam bidang novel Islami diberikan oleh Fakultas Adab Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta. *Undip Award* sebagai Novelis No. 1 Indonesia diberikan oleh *Insani Undip* tahun 2008. *Penghargaan Sastra Nusantara 2008* sebagai sastrawan kreatif yang mampu

menggerakkan masyarakat membaca sastra oleh *Pusat Bahasa* dalam sidang Majelis Sastra Asia Tenggara (*Mastera*) 2008. *Paramadina Award 2009* for Outstanding Contribution to the Advancement of Literatures and Arts in Indonesia. *Anugerah Tokoh Persuratan Dan Kesenian Islam Nusantara* Tingkat Asia Tenggara, diberikan oleh Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, 2012. *Undip Award 2013* dari Rektor *Undip* dalam bidang Seni dan Budaya.

## **B. Rumusan Masalah**

Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana psikis tokoh dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang meliputi motivasi, kemampuan, perasaan dan emosi yang terdiri dari pengamatan, pemikiran, dan kemauan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan psikis tokoh dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* yang meliputi motivasi, kemampuan, dan perasaan dan emosi yang terdiri dari pengamatan, pemikiran, dan kemauan dalam novel *Ayat-Ayat Cinta 2* karya Habiburrahman El Shirazy.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan terhadap pembelajaran sastra khususnya tentang psikis/psikologi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk peneliti psikis/psikologi dan peneliti lanjutan.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Mahasiswa, diharapkan dapat menjadi salah satu contoh bagi mahasiswa yang ingin menganalisis psikis tokoh dalam novel.
- b. Pembaca, peneliti ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan sastra indonesia.

## **E. Defenisi Istilah/Oprasional**

Adapun beberapa defenisi istilah/oprasional yang meliputi defenisi analisis, defenisi psikis, defenisi tokoh, dan defenisi novel, agar dapat lebih jelas dapat dilihat sebagai berikut

- a. Analisis adalah bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian (Subagyo, 2006:104-105).
- b. Psikis merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sesungguhnya sudah berkembang sejak zaman yunani kuno. Psikis atau jiwa merupakan aspek individu yang sifatnya abstrak adalah (nyata), immaterial adalah (bahan yang tidak bisa digunakan), tidak dapat diamati, dan kekal (Mohammad Ali, 2011:1).
- c. Tokoh atau (karakter) merupakan orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif, atau drama, yang oleh para pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam tindakan.

- d. Novel disebut juga sebuah karya fiksi menawarkan sebuah dunia, dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan, dunia imajinatif, yang dibangun melalui sebagai unsur instrinsiknnya seperti peristiwa, plot, tokoh, dan penokohan, latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya tentu saja juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2010:4).

## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, Muhammad. 2011. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aminuddin, 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Atar, M, Semi. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung : Angkasa.
- El, Habiburrahman. 2015. *Ayat-Ayat Cinta 2*. Jakarta: PT Pustaka Abdi Bangsa.
- Jabrohim, 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kosasih, 2010. *Dasar-Dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Marliany, Rosleny. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV Pustaka Setia Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sarwono, 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Siswantoro. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subagyo, joko P. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugono. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sujanto,dkk. 2009. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sujanto, Agus. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta : PT Bumi Aksara.